

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

**“ANALISIS PERBANDINGAN PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN  
(PPH) PASAL 21 SEBELUM DAN SETELAH ADANYA PERUBAHAN  
PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)  
(STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA GORONTALO)”**

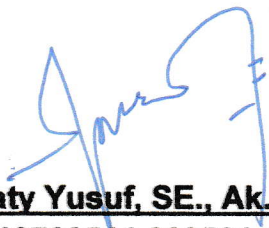
OLEH

**YUNITA LALANTU**

**NIM: 921 412 178**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

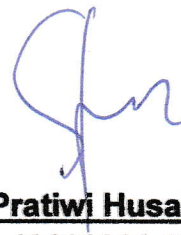
**Pembimbing I**



**Nilawaty Yusuf, SE., Ak., M.Si**

**NIP. 19720511 200501 2 001**

**Pembimbing II**



**Siti Pratiwi Husain, SE., M.Si**

**NIP. 19860309 200801 2 003**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan Akuntansi**



**Zulkifli Boku, SE., AK., M.Si**

**NIP. 19720519 200212 1 001**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“ANALISIS PERBANDINGAN PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN (PPH) PASAL 21 SEBELUM DAN SETELAH ADANYA PERUBAHAN PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP) (STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA GORONTALO)”**

OLEH  
**YUNITA LALANTU**  
NIM: 921 412 178

Telah dipertahankan didepan penguji.

Hari/Tanggal : SELASA, 3 MEI 2016

Waktu : 13.00 WITA

### Penguji

- |                                   |  |
|-----------------------------------|--|
| 1. Hartati Tuli, SE., Ak., M.Si   | 1.  |
| 2. Ronald S. Badu, SE., M.Si      | 2.  |
| 3. Nilawaty Yusuf, SE., Ak., M.Si | 3.  |
| 4. Siti Pratiwi Husain, SE., M.Si | 4.  |

Gorontalo, Juni 2016

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Gorontalo



**Dr. Hamzah Yunus, M.Pd**

NIP: 19600223 198603 1 004

## ABSTRAK

**YUNITA LALANTU. 921 412 178. 2016.** Analisis Perbandingan Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Sebelum dan Setelah Adanya Perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) (Studi Kasus Pada KPP Pratama Gorontalo). Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo. Bimbingan Ibu Nilawaty Yusuf, SE., Ak., M.Si dan Ibu Siti Pratiwi Husain, SE., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan penerimaan PPh Pasal 21 di KPP Pratama Gorontalo sebelum dan setelah adanya perubahan PTKP. Penelitian ini menggunakan batasan PTKP terbaru yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/PMK.010/2015 tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data penerimaan PPh Pasal 21 Tahun 2014 dan Tahun 2015 yang terinci berdasarkan Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) Wajib Pajak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerimaan PPh Pasal 21 yang berasal dari 158 KLU, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda dua sampel berkaitan (*paired sample t-test*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan PPh Pasal 21 setelah adanya perubahan PTKP lebih besar dari Penerimaan PPh Pasal 21 sebelum adanya perubahan PTKP. Dari 158 KLU yang menjadi sampel, diketahui penerimaan PPh Pasal 21 setelah adanya perubahan PTKP meningkat sebesar 17,07% dari Penerimaan PPh Pasal 21 sebelum adanya perubahan PTKP.

**Kata Kunci: Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21**

## ABSTRACT

**YUNITA LALANTU. 921 412 178. 2016.** Comparative Analysis of Tax Revenue (PPh) Article 21 Before and After the Change in Non-Taxable Income (a Case Study on KPP Pratama Gorontalo). Department of Accounting, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. Principal Supervisor is Nilawaty Yusuf, SE., Ak., Msi and Co-Supervisor is Siti Pratiwi Husain, SE., M.Si.

This research aims at comparing the PPh Article 21 revenue on KPP Pratama Gorontalo before and after the change in PTKP. This research uses the recent PTKP limit set out in Financial Minister regulation Number 122/PMK.010/2015 about adjusting the amount of non-taxable income. Source of data in this research are secondary data in the form of data revenue PPh Article 21 2014 and 2015 based on the classification of (KLU) Business Taxpayer. Sample of this research is PPh Article 21 revenue which derives from 158 KLU, by using *purposive sampling* technique. Technique of analyzing the data in this research is *paired sample t-test*.

Research result reveals that PPh Article 21 revenue after the change of PTKP is bigger than PPh Article 21 revenue before the change of PTKP. From 158 KLU samples, PPh Article 21 after the change of PTKP increases 17,07% from the PPh Article 21 revenue before the change of PTKP.

**Keywords: Non-taxable Income (PTKP), Income Tax (PPh) Article 21 Revenue**

